

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data-data yang benar dan lengkap, maka metode-metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan serta membalas hasil penelitian ini adalah:

##### A. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono (2017;8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017;35) adalah metode penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang terdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan tipe pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru untuk mengetahui pemberian kompensasi pegawai kantor camat tenayan raya kota pekanbaru.

Alasan pemilihan lokasi penelitian penulis melihat beberapa gejala/masalah :

1. Pegawai kurang tanggap dalam melayani masyarakat
2. Ketidaksiplinan pegawai terhadap waktu jam masuk kerja
3. Besaran kompensasi yang diberikan tidak sesuai aturan yang diberikan

## C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit kerja atau individu yang akan diteliti, sifat dan karakteristiknya. Sebagaimana yang dikemukakan sugiono (2003;90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2003;19) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative atau mewakili.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah camat, sekretaris camat, dan pegawai di kantor camat Tenayan Raya. Masing – masing penulis mengambil sampel 100%.

Untuk lebih jelasnya jenis populasi dan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat dari pada table di bawah ini :

**Tabel III.2 : Tabel populasi dan sampel penelitian Analisis Pemberian Kompensasi Pegawai Pada Kantor Tenayan Raya Kota Pekanbaru**

<b>NO</b>	<b>Sub Sampel</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Camat	1	1	5,9%
2	Sekretaris Camat	1	1	5,9%
3	Kasi Trantib	1	1	5,9%
4	Kasi Kebra	1	1	5,9%
5	Kasubag PMK	1	1	5,9%
6	Kasubag Keuangan	1	1	5,9%
7	Staff Kecamatan	1	1	5,9%
8	Staff Kecamatan	1	1	5,9%
9	Staff Kecamatan	1	1	5,9%
10	Staff Kecamatan	3	3	17,6%
11	Staff Kecamatan	5	5	29,4%
<b>Jumlah</b>		17	17	100%

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini, penulis menetapkan dengan menggunakan “*Sampling jenuh atau sensus*”, Hal ini dikarenakan jumlah populasi pegawai kantor camat Tenayan raya kota pekanbaru tidak begitu besar atau relative kecil sehingga mudah dijangkau, maka peneliti menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.

Menurut Sugiyono ( 2003;96) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

- a. Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden melalui wawancara, kuisioner (angket), dan observasi. Berupa identitas responden dan tanggapan responden tentang Kompensasi pegawai pada Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
- b. Data Sekunder yaitu data-data yang sudah di olah baik dalam bentuk literature, dokumentasi, file, atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun

tidak langsung terhadap fokus penelitian. dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

a. Kuisisioner

Peneliti membuat daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis berkaitan dengan variabel penelitian dan kemudian disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan peneliti dilapangan yang dilakukan secara langsung yang digunakan untuk mendapatkan fakta – fakta yang empirik, guna pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti. Observasi ini meliputi tentang kegiatan Pemberian kompensasi pegawai pada kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

c. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung atau tatap muka secara langsung kepada responden dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator Analisis kompensasi pegawai kantor camat tenayan raya kota pekanbaru. Wawancara hanya dilakukan kepada beberapa responden atau lebih.

d. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang diajukan pada subyek penelitian, melalui Data Rekap Presensi, Surat keputusan Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru dan lainnya. Metode ini digunakan untuk

mengumpulkan data yang ada pada instansi atau lembaga yang relevan untuk menyusun deskriptif wilayah penelitian, bahan bukti, dan bahan analisa.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data diolah berdasarkan variabel beserta indikatornya, disajikan dalam bentuk tabel, angka presentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara menyeluruh tentang suatu keadaan atau permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian sebagai mana adanya. Manfaatnya memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta lapangan kemudian mengambil kesimpulan serta disajikan dalam bentuk penelitian yang didasarkan tata cara ilmiah.

### **H. Jadwal Kegiatan Penelitian**

Untuk mengetahui jadwal penelitian yang penulis lakukan mengenai Analisis Kompensasi pegawai pada kantor Camat Tenayan Raya Pekanbaru, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.3 : Jadwal Waktu Kegiatan Peneliti Tentang Analisis Pemberian Kompensasi Pegawai Pada Kantor Tenayan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2018**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke																				
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Peyusunan Up																					
2	Seminar up																					
3	Revisi up																					
4	Revisi Quisioner																					
5	Rekomendasi Survey																					
6	Survey Lapangan																					
7	Analisis Data																					
8	Penyusunan Laporan Hasil ( Skiprisi)																					
9	Konsultasi Revisi Skiprisi																					
10	Ujian Konfhensif																					
11	Revisi Skiprisi																					
12	Penggandaan Skiprisi																					

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018